

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah di jelaskan diatas maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini teradapat beberapa sampel yang mengalami penurunan Perputaran modal kerja. Semakin tinggi tingkat perputaran tersebut semakin efektif penggunaan modal kerja. Namun dalam penelitian ini terdapat beberapa perusahaan yang mengalami penurunan artinya, perusahaan tidak bisa mengelola modal kerja yang baik, sehingga perusahaan tidak dapat menghasilkan laba yang maksimal. Dalam penelitian ini terdapat beberapa sampel yang mengalami penurunan pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan merupakan kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan penjualan yang tinggi, maka akan mencerminkan pendapatan perusahaan yang juga meningkat. Namun sebaliknya jika pertumbuhan penjualan rendah maka akan mencerminkan pendapatan perusahaan yang juga menurun. Terdapat beberapa sampel perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas rendah. Hal ini disebabkan oleh laba pada penjualan yang tidak stabil, kemudian disusul oleh penurunan pada perputaran total aktiva. Penurunan ini menandakan bahwa perusahaan semakin tidak efektif dalam mengelola harta untuk menghasilkan laba. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik juga, artinya semakin baik pula nilai perusahaan dimata investor.
2. Hasil penelitian menunjukkan Perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung yang lebih besar dari pada t tabel dan variable perputaran modal kerja memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 dalam uji hipotesis parsial. Semakin cepat perputaran modal kerja perusahaan, maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui

penjualan akan meningkat karena modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut cepat berputar sehingga segera dapat digunakan kembali oleh perusahaan untuk melanjutkan kegiatan operasinya. Hasil penelitian menunjukkan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung yang bernilai negatif artinya perusahaan mengalami kerugian dan variable pertumbuhan penjualan memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh yang strategis bagi perusahaan karena pertumbuhan penjualan ditandai dengan peningkatan market share yang akan berdampak pada peningkatan penjualan dari perusahaan sehingga akan meningkatkan profitabilitas dari perusahaan. Jika pertumbuhan penjualan rendah maka profit yang dihasilkan perusahaan juga ikut turun.

3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis simultan dimana dalam penelitian ini nilai signifikansi pada Uji F bernilai lebih kecil dari pada 0,05.

5.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada diharapkan penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan hal-hal berikut:

- 1) Dalam penelitian ini terdapat beberapa perusahaan yang mengalami penurunan Perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas. Perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan sangat penting untuk meningkatkan profitabilitas, oleh karena itu sebaiknya perusahaan melakukan evaluasi terkait pengelolaan modal dan strategi penjualan untuk meningkatkan laba perusahaan.
- 2) Dalam penelitian ini pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Oleh karena itu perusahaan harus meningkatkan penjualannya agar perusahaan mendapatkan laba yang maksimal. Jika

penjualan rendah maka laba yang diperolehpun rendah, sehingga perusahaan tidak bisa memaksimalkan kegiatan operasional perusahaan.

- 3) Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa secara simultan perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan farmasi. Dan secara parsial pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan serta memiliki arah negatif terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan farmasi. Berdasarkan analisis dan simpulan yang telah diperoleh, maka dapat dikemukakan saran bahwa investor yang ingin menanamkan modalnya pada perusahaan farmasi di BEI disarankan lebih memperhatikan variable-variabel yang mempengaruhi profitabilitas.

